

### RENCANA STRATEGIS INKUBATOR BISNIS BLKK PP PELAJAR YMI WONOPRINGGO PEKALONGAN

Program Inkubasi akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan yang akan berlangsung selama 1 (satu) tahun, Pra-Inkubasi, Inkubasi, dan Pasca Inkubasi dengan pembagian pembelajaran sebagai berikut:

PRAINKUBASI	INKUBASI	PASCAINKUBASI
Seleksi Tenant	Pen dampingan Pembuatan	Evaluasi Perkembangan
	Izin Usaha	Bisnis Tenant
Pengenalan Sistemdan	Pendampingan Pembuatan	Perluasan Jaringan
Strategi Bisnis	Izin Edar Produk	Pemasaran
Pengenalan Perkoperasian	Pendampingan Pembuatan HAKI	Pendampingan Pembuatan Sertifikat dan Standarisasi Tambahan
Penanaman Pola Pikir Pebisnis	Pendampingan Pembuatan Sertifikat dan Standarisasi (Halal & HACCP)	Pendampingan Ajuan Bantuan Permodalan
	Pendampingan Riset Pasar dan Promosi Produk	Pendampingan Penyusunan Ajuan Investor
	Pendampingan	
	Pengembangan Bisnis Strategi	
	Pendampingan Pembuatan Kemasan Produk	
	Pendampingan Pencatatan Keuangan	
	Pendampingan	
	Maksimalisasi Pemasaran	
	Digital	
	Uji Coba Produksi & Pasar	
PERIODE 2 BULAN	PERIODE 6 BULAN	PERIODE 4 BULAN



Pada periodepertama, Pra-Inkubasi dilakukan selama 2 bulan untuk mengidentifikasi pelaksanaan bisnis tenant yang sebelumnya telah dilakukan, mengevaluasi pelaksanaannya untuk pengembangan saatinkubasi, dan juga memberikan pengenalan dan pemberdayaan tenant.

Dalam tahap ini tenan takan memperoleh pelatihan sesuai dengan kebutuhan nya yang diperoleh dari hasil kurasi produk dan bisnis. Materi pelatihan yang akan diberikan meliputi berikut:

- Sistem dan Strategi Bisnis
- Perkoperasian
- Pola Pikir Pebisnis
- Manajemen Bisnis
- Penyusunan Business Plan

Periode Inkubasi berlangsung selama 6 (enam) bulan untuk melakukan pengembangan dari pelaksanaan bisnistenant. Periode ini dilakukan dengan konsultasi, pendampingan, mentoringtenant oleh Inkubator, Tenant akan didampingi dalam pembuatan perizinanusaha dan produknya, sertifikasi dan standarisasi usaha dan produknya, serta pendampingan kepengurusan usaha dalam pencatatan keuangan dan pengembangan strategi bisnis. Pada akhirnya, inkubator bersama dengan tenant akan uji coba produksi dan melakukan riset pasar atas penjualan produknya.

Tenant didampingi secara intensif supaya bisa menyusun *businesss plan* yang baik dan benar serta layak untuk diajukan kepada lembaga pembiayaan baik bank maupun non bank. Pendampingan dilakukan terhadap perencanaan pengembangan usaha, perencanaan sumberdaya manusia, produksi, pemasaran. Aspek pemasaran meliputi segmentasi pasar, targeting, dan positioning. Selain itu juga pendampingan untuk penyusunan bisnis plan dilakukan terhadap marketing mix dan keuangan termasuk rugi dan laba serta kelayakan usaha.

Uji coba produksi dilakukan sebagai merupakan implementasi dari rencana usaha yang telah disusun. Kegiatan ini bersifat pengembangan produk dan bertujuan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan mutu dan spesifikasi yang direncanakan.



Untuk ujicoba pasar, dilakukan dengan harapan strategi yang dikembangkan sudah sesuai dan bisa berjalan dengan baik. Pada tahap ini pun Inkubator akan mendampingi tenant melakukan persiapan yang perlu dibuat dalam proses temu bisnis dengan pembeli. Inkubator juga akan membukakan pintu akses pasar dengan mempertemukan tenant kepada calon mitra bisnis dalam sebuah atau beberapa temu bisnis.

Periode Pasca Inkubasi dapat dianggap inkubator sudah melepas tenant menjadi UMKM yang mandiri dan berkembang. Hal yang dilakukan inkubator adalah untuk melihat efektivitas hasil pengembangan yang sudah dicetus pada masa Inkubasi. Hasildari evaluasi akan menjadi penentuan langkah selanjutnya untuk menambahkan jaringan pemasaran. Jaringan pasar yang akan diperkenalkan untuk keranah ekspor dan juga peluang untuk mendapatkan investor.

Pada tahap pasca inkubasi, tenant harus mampu mengembangkan jaringan kemitraan untuk pengembangan usahanya dan perluasan wilayah pasar skala internasional, salah satunya melalui program co-incubation. Tenant yang telah lulus (alumni inkubator) dan berhasil dapat membagi pengalaman, memberikan pendampingan,danmenjalin kemitraan bisnis dengan tenant inkubator. Selainitu, pada tahap ini, tenant alumni inkubator memberikan informasi makro perkembangan usahanya kepada inkubator teknologi yang kemudian dapat digunakan untuk menganalisis dampak kegiatan inkubasi terhadap perkembangan perekonomian daerah dan nasional.



### Target Jangka Panjang (10 Tahun):

- Mencapai 1.000 tenant inkubasi yang aktif dan mandiri.
- Menciptakan 10.000 lapangan pekerjaan baru dari tenant yang didampingi.
- Menjadi inkubator bisnis terdepan di Indonesia yang diakui secara nasional dan internasional.

#### Rencana Jangka Pendek (1 Tahun):

- Meningkatkan jumlah peserta program inkubasi bisnis menjadi 50 orang per tahun.
- Meningkatkan persentase peserta yang berhasil memulai dan mengembangkan usahanya menjadi 80%.
- Meningkatkan kepuasan peserta terhadap program inkubasi bisnis menjadi 90%.
- Membangun kerjasama dengan 10 mitra usaha baru.
- Meningkatkan publikasi dan citra BLKK di media massa dan online.

### Rencana Jangka Menengah (3 Tahun):

- Meningkatkan jumlah peserta program inkubasi bisnis menjadi 150 orang per tahun.
- Meningkatkan persentase peserta yang berhasil memulai dan mengembangkan usahanya menjadi 90%.
- Meningkatkan kepuasan peserta terhadap program inkubasi bisnis menjadi 95%. Membangun kerjasama dengan 30 mitra usaha baru.
- Meningkatkan publikasi dan citra BLKK di media massa dan online menjadi lebih luas.

#### Rencana Jangka Panjang (10 Tahun):

- Mencapai 1.000 tenant inkubasi yang aktif dan mandiri.
- Menciptakan 10.000 lapangan pekerjaan baru dari tenant yang didampingi.
- Menjadi inkubator bisnis terdepan di Indonesia yang diakui secara nasional dan internasional.

#### Strategi:

## • Pengembangan Program Inkubasi Bisnis:

- o Memperluas jangkauan program inkubasi bisnis dengan menargetkan alumni BLKK dari jurusan lain dan wirausaha pemula di luar komunitas desain grafis.
- o Mengembangkan kurikulum pelatihan yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
- o Meningkatkan kualitas pendampingan dan mentoring bagi para peserta.
- o Memperluas jaringan mitra usaha untuk membantu peserta dalam mendapatkan akses permodalan dan pasar.



### • Peningkatan Kualitas SDM dan Daya Saing UMKM:

- Melaksanakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM di bidang desain grafis dan kreatif.
- Memfasilitasi para pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan dan seminar di luar daerah.
- o Membantu para pelaku UMKM dalam mendapatkan sertifikasi kompetensi yang diakui.
- Memfasilitasi para pelaku UMKM dalam mengikuti pameran dan kompetisi desain grafis.

#### • Membangun Jaringan dan Kemitraan:

- o Membangun kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan desain grafis lainnya.
- o Membangun kerjasama dengan komunitas desain grafis dan kreatif.
- Membangun kerjasama dengan dinas terkait untuk mendukung pengembangan UMKM.
- Membangun kerjasama dengan perusahaan swasta untuk program pelatihan dan pendampingan usaha.

### • Peningkatan Publikasi dan Citra BLKK:

- o Meningkatkan publikasi program dan kegiatan BLKK melalui website, media sosial, dan media massa.
- Mengadakan kegiatan seminar, workshop, dan pameran desain grafis untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap BLKK.
- Membangun kerjasama dengan influencer dan media untuk mempromosikan BLKK.
- o Meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas di BLKK.**Program-Program Unggulan:**
- Program inkubasi bisnis
- Pelatihan dan workshop desain grafis dan kreatif
- Pendampingan dan mentoring usaha
- Fasilitasi akses permodalan dan pasar
- Jaringan dan kemitraan
- Publikasi dan citra BLKK



### Indikator Kinerja Utama (IKU):

- Jumlah peserta program inkubasi bisnis
- Persentase peserta yang berhasil memulai dan mengembangkan usahanya
- Kepuasan peserta terhadap program inkubasi bisnis
- Jumlah kerjasama dengan berbagai pihak
- Publikasi dan citra BLKK di media massa dan online

### **Sumber Daya:**

- Tenaga pendidik dan mentor yang berpengalaman
- Fasilitas dan ruang kerja yang kondusif